

INTISARI

Partisipasi perempuan dalam pariwisata kurang terwakili di tingkat pengelolaan dan hanya terwakili sebagai pelaksana kegiatan, sehingga pekerjaan perempuan seringkali serupa dengan peran domestik mereka dan biasanya mengikuti stereotip peran gender yang ada. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kaligono, Kec. Kaligesing, Kab. Purworejo, Jawa Tengah dengan fokus penelitian perempuan yang terlibat dalam pengelolaan Pokdarwis Joko Kendil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan perempuan dalam pengelolaan pokdarwis, kendala apa yang dialami perempuan, dan apa yang dilakukan perempuan untuk menghadapi kendala yang mereka alami untuk terlibat dalam tingkat pengelolaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara dengan perempuan yang terlibat dalam pengelolaan Pokdarwis Joko Kendil, observasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan perempuan dalam pengelolaan Pokdarwis Joko Kendil dibagi menjadi tiga kategori yaitu sebagai seksi kuliner, seksi homestay, dan bendahara. Kendala yang mereka hadapi untuk terlibat dalam pengelolaan seperti hambatan operasional berupa tidak adanya informasi yang tersedia, hambatan struktural berupa konflik dalam masyarakat, SDM yang kurang terlatih, dan dominasi kelompok tertentu, hambatan budaya yang dialami oleh para perempuan berupa keterbatasan untuk terlibat serta rendahnya kesadaran dan sikap tak acuh, dan hambatan individu berupa kurangnya latar belakang pendidikan yang sesuai. Cara para perempuan yang terlibat dalam pengelolaan Pokdarwis Joko Kendil dalam menyikapi kendala yang mereka hadapi masih terkungkung dalam peran gender tradisional yang banyak dipercaya dan diikuti oleh masyarakat dan para perempuan masih mengutamakan peran domestik mereka serta menjadikan pekerjaan domestik mereka sebagai pertimbangan utama sebelum beraktivitas di luar rumah.

Kata kunci: *Keterlibatan Perempuan dalam Pengelolaan, Pokdarwis, Desa Wisata*

ABSTRACT

Women's participation in tourism is under-represented at the management level and is only represented as activity executors, so their participation is often similar to their domestic roles and usually follows the existing gender role stereotypes. This research was conducted in Kaligono Tourism Village, Kaligesing, Purworejo, Central Java with a research focus on women involved in the management of Pokdarwis Joko Kendil. This study aims to find out how women are involved in managing pokdarwis, what barriers women experience, and what women do to deal with the barriers they experience to get involved in management. This research is a qualitative research with data collection conducted by researchers by interviewing women involved in the management of Pokdarwis Joko Kendil, observation, and literature study. This study found that the involvement of women in the management of Pokdarwis Joko Kendil was divided into three categories, namely the culinary team, the homestay team, and treasurer. Barriers they face to get involved in management such as operational barriers in the form of the absence of available information, structural barriers in the form of conflicts in society, less experienced human resources, and the dominance of certain groups, cultural barriers experienced by women in the form of limitations to be involved and low awareness and indifference, and individual barriers in the form of lack of appropriate educational background. The way the women involved in managing Pokdarwis Joko Kendil in dealing with the obstacles they face are still confined in traditional gender roles that are widely trusted and followed by the community and women still prioritize their domestic roles and make domestic work the main consideration before doing activities outside the home.

Keywords: *Women's Involvement in Management, Pokdarwis, Tourism Village*